

**ABSTRAK**

Annisa' Elma Yulidha, 111411133026, Hubungan Antara *Music Engagement* dengan *Psychological Well-Being* pada Remaja Tunanetra di YPAB Surabaya. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2018.

XIX + 80 halaman, 32 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *music engagement* dengan *psychological well-being* pada remaja tunanetra. *Music engagement* yang dimaksud adalah tingkat partisipasi individu dalam kegiatan bermusik, berlatih atau komitmen untuk menyelesaikan tujuannya dalam dunia musik (Chin & Rickard, 2012), sedangkan *psychological well-being* yang dimaksud merupakan sebuah kondisi dimana individu memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan dan mengatur tingkah lakunya sendiri, dapat menciptakan dan mengatur lingkungan yang kopmatibel dengan kebutuhannya, memiliki tujuan hidup dan membuat hidup mereka lebih bermakna, serta berusaha mengeksplorasi dan mengembangkan dirinya (Ryff, 1989).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survey sebagai teknik pengumpulan data. Skala yang digunakan untuk mengukur *music engagement* ialah *The Music Engagement USE (MUSE)* yang dikembangkan oleh Chin & Rickard (2012). Sedangkan untuk mengukur tingkat *psychological well-being* ialah menggunakan *Ryff's Psychological Well-Being* yang diadaptasi dari alat ukur yang dikembangkan oleh Springer & Hauser (2006). Penelitian ini melibatkan 30 remaja tunanetra yang bersekolah di YPAB Surabaya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *pearson* dengan bantuan *software SPSS versi 22.0 for windows*.

Musik secara signifikan berkontribusi pada proses perkembangan seseorang untuk mendapatkan *psychological well-being* pada kehidupannya (Croom, 2012). *Music engagement* mencakup kegiatan pasif dan aktif dalam dunia musik yang dicerminkan pada variabel *index of music listening, index of music instrument playing, index of music training, cognitive and emotion regulatory, engaged production, social connection, physical exercise* dan *dance* (Chin & Rickard, 2012). Keseluruhan variabel terbukti signifikan memiliki hubungan yang positif dengan *psychological well-being*, sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi *music engagement* pada remaja tunanetra di YPAB Surabaya, maka semakin tinggi pula tingkat *psychological well-being* mereka.

**Kata Kunci:** *music engagement, psychological well-being, remaja tunanetra.*

Referensi, 49 (1988-2017)

**ABSTRACT**

Annisa' Elma Yulidha, 111411133026, The Correlation Between Music Engagement With Psychological Well-Being on Adolescent with Visual Impairment in YPAB Surabaya. *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology, Universitas Airlangga, 2018.

XIX + 80 pages, 32 apendices

This study aims to describe the correlation between music engagement with psychological well-being on adolescent with visual impairment. Music engagement is the level of individual participation, practice or commitment to pursue the goal in the world of music (Chin & Rickard, 2012). Psychological well-being, a condition in which individuals have positive attitudes towards themselves and others, able to make decision, regulate their own behavior, can create and organize compatible environments for their needs, have a purpose in their life, try to make life more meaningful also try to explore and develop themselves (Ryff, 1989).

This research uses quantitative approach with survey as data collection technique. The scale used to measure the music engagement is The Music Engagement USE (MUSE) developed by Chin & Rickard (2012). Psychological well-being is measured by Ryff's Psychological Well-Being adapted from scale developed by Springer & Hauser (2006). This study involved 30 adolescent students with visual impairment attending YPAB Surabaya. Data analysis was done using Pearson correlation technique by SPSS version 22.0 for windows.

Music significantly contributes to the developmental process of a person to gain psychological well-being (Croom, 2012). Music engagement includes both passive and active activities with music that reflected in the variables of index of music listening, index of music instrument playing, index of music training, cognitive and emotion regulatory, engaged production, social connection, physical exercise and dance (Chin & Rickard, 2012). The overall variables have been shown to have a positive correlation with psychological well-being. So, it can be interpreted that the higher the music engagement in adolescent students with visual impairment in YPAB Surabaya, the higher their psychological well-being.

**Keyword:** music engagement, psychological well-being, adolescent with visual impairment.

References, 49 (1988-2017)